

***KUMENYAR: PENCIPTAAN KOMPOSISI KARAWITAN
BERBASIS CAKEPAN DAN RASA MUSIKAL
LADRANG KANG CUMENGLING
KARYA R.C. HARDJASOEBRATA***



SKRIPSI

Oleh:

Arna Dewanda Dwi Tantya

2210888012

**PROGRAM STUDI S-1 SENI KARAWITAN
JURUSAN KARAWITAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

***KUMENYAR: PENCIPTAAN KOMPOSISI KARAWITAN
BERBASIS CAKEPAN DAN RASA MUSIKAL
LADRANG KANG CUMENGLING
KARYA R.C. HARDJASOEBRATA***



SKRIPSI

Oleh:

Arna Dewanda Dwi Tantya

2210888012

**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
Dalam Bidang Karawitan
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

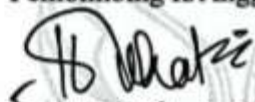
KUMENYAR: PENCIPTAAN KOMPOSISI KARAWITAN BERBASIS CAKEPAN DAN RASA MUSIKAL LADRANG KANG CUMENGLING KARYA R.C. HARDJASOEBRATA diajukan oleh Arna Dewanda Dwi Tanya NIM 2210888012, Program Studi S-1 Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



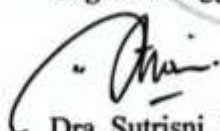
Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilinar, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 3762769670230322

Pembimbing II/Anggota



Dra. Tri Sehatmini Rokhayatun, M.Sn.
NUPTK 7861739640230042

Cognate/Anggota



Dra. Sutrisni, M.Sn.
NUPTK 8155741642230073

Yogyakarta,
Mengetahui,

11 - 06 - 26

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083

Koordinator
Program Studi Seni Karawitan



Dr. Sn Asep Saepudin, S.Sn., M.A.
NUPTK 7947755656130162

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arna Dewanda Dwi Tantya

NIM : 2210888012

TTL : Sleman, 18 September 2003

Prodi : Seni Karawitan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Kumenyar: Penciptaan Komposisi Karawitan Berbasis Cakepan dan Rasa Musikal Ladrang Kang Cumengkling Karya Hardjasoebrata*" merupakan hasil karya asli penulis dan tidak memuat materi yang ditulis oleh pihak lain, kecuali yang telah dikutip sebagai referensi dengan mencantumkan sumber secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dalam skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur kecurangan dalam skripsi/karya ini, penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Yang membuat pernyataan,



Arna Dewanda Dwi Tantya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penciptaan komposisi karawitan berbasis *cakepan* dan unsur musikal, serta menjelaskan bentuk sajian hasil aransemen dalam karya *Kumenyar*. Ide penelitian ini berangkat dari upaya pengembangan karawitan tradisi agar tetap relevan dengan perkembangan zaman melalui aransemen *Ladrang Kang Cumengkling* karya R.C. Hardjasoebrata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskripsi analisis, serta metode penciptaan oleh Alma M. Hawkins. Proses penciptaan berpijak pada konsep *garap* dengan pengolahan *cakepan* dan unsur musikal sebagai dasar pengembangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penciptaan karya *kumenyar* dilakukan melalui pemahaman terhadap *cakepan* dan unsur musikal yang dikembangkan melalui eksplorasi dengan menggunakan konsep *garap* (*prabot garap*), teknik pengembangan motif, dan teori kreativitas. Bentuk sajian karya *Kumenyar* terbagi menjadi beberapa bagian saling berkesinambungan yang mencakup pengolahan dinamika, eksplorasi bunyi *ricikan* gamelan, dan pengembangan vokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa karya *Kumenyar* merupakan bentuk pengembangan karawitan tradisi yang memadukan unsur tradisi dan kreasi secara variatif dan komunikatif sesuai dengan perkembangan masa kini.

Kata kunci: *kang cumengkling*, *cakepan*, *garap*, karawitan, aransemen

ABSTRACT

This study aims to describe the process of creating karawitan compositions based on cakepan and musical elements, as well as to explain the form of the arranged performance in the work Kumenyar. The idea for this study stems from efforts to develop traditional karawitan so that it remains relevant to the changing times through the arrangement of Ladrang Kang Cumengkling by R.C. Hardjasoebrata. This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach, as well as the creative method by Alma M. Hawkins. The creative process is grounded in the concept of garap, with the processing of cakepan and musical elements serving as the basis for development. The results of this research indicate that the creation of the Kumenyar work was carried out through an understanding of the cakepan and musical elements, developed through exploration using the concept of garap (prabot garap), motif development techniques, and creativity theory. The presentation of the Kumenyar work is divided into several interconnected sections covering the processing of dynamics, the exploration of gamelan ricikan sounds, and vocal development. This research concludes that Kumenyar works represent a form of development in traditional gamelan music that blends traditional and creative elements in a varied and communicative manner, in keeping with contemporary developments.

Keywords: kang cumengkling, cakepan, garap, gamelan, arrangement

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat Rahmat serta karunia-Nya, Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tanpa adanya halangan. “*Kumenyar: Penciptaan Komposisi Karawitan Berbasis Cakepan dan Rasa Musikal Ladrang Kang Cumengkling Karya Hardjasoebrata*” ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, arahan, bimbingan, saran, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A., Selaku Ketua Jurusan Karawitan yang telah memberi banyak masukan, arahan, dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Selaku dosen pengampu mata kuliah Praktek Kerja Mandiri yang telah membimbing dan memberikan memberikan bantuan, dukungan, dan dorongan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn., selaku Dosen Wali/ Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan sejak awal semester serta senantiasa memberi saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilinar, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan

bimbingan, kritik yang membangun, motivasi, serta dorongan kepada penulis selama proses Tugas Akhir ini.

4. Dra. Tri Suhatmini Rokhayatun, M.Sn., Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, serta motivasi demi terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukkan yang telah sabar membimbing dan menularkan ilmunya selama penulis menimba ilmu di Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta.
6. Seluruh narasumber yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan pengetahuan serta informasi mengenai objek penelitian penulis.
7. Keluarga R.C. Hardjasoebrata yang telah mengizinkan penulis menggunakan *Ladrang Kang Cumengkling* sebagai objek penelitian penulis dan memberikan informasi terkait objek penelitian penulis.
8. Orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberi doa, semangat, motivasi, serta dukungan dalam bentuk moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan proses Tugas Akhir ini dengan lancar.
9. Seluruh staf serta pegawai Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukkan ISI Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam bentuk apapun sehingga dapat memperlancar proses ini.

10. Seluruh pengurus serta anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, Lek Yasir, dan tim produksi yang dengan tulus membantu selama proses ini.
11. Pendukung Karya “*Kumenyar*” yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran selama proses Tugas Akhir ini.
12. Keluarga besar Mahasiswa Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta Angkatan 2022 *Kawistama* yang telah memberikan dukungan, doa, kebahagiaan dan cerita penulis selama menempuh perkuliahan di Jurusan Karawitan.
13. Thiwul yang selalu menemani, memberikan dukungan, doa, motivasi, saran dan semangat dari semester awal hingga Tugas Akhir ini.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya karya komposisi karawitan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Besar harapan penulis, semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi maupun manfaat bagi banyak pihak, khususnya Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta serta peneliti berikutnya. Penyusunan penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan demi meningkatkan kualitas penulis.

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Penulis,

Arna Dewanda Dwi Tantya

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Makna <i>cakepan Ladrang Kang Cumengkling</i>	27
Tabel 2. Analisis <i>guru gatra, guru lagu dan guru wilangan</i>	28
Tabel 3. Teknik <i>filler</i> bagian 2c	47
Tabel 4. Perbedaan <i>balungan</i> asli dengan <i>balungan lamba</i>	50
Tabel 5. Perbedaan <i>balungan</i> asli dengan <i>balunan ngracik</i>	51
Tabel 6. Teknik <i>imbal kinthilan</i>	52



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	15
Gambar 2. <i>Tabuh Gender Karya Kumenyar</i>	36
Gambar 3. Panggung Pementasan Karya <i>Kumenyar</i>	37
Gambar 4. <i>Layout Gamelan Karya Kumenyar</i>	37
Gambar 5. Konsep <i>Lighting Karya Kumenyar</i>	39
Gambar 6. Tata Rias dan Busana Karya <i>Kumenyar</i>	40



DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

A. Daftar Singkatan

Singkatan	Arti dan Keterangan
K.M.T	<i>Kanjeng Mas Tumenggung</i>
Vok	Vokal
Kd	Kendang
Gdb	<i>Gender Barung</i>
Gdp	<i>Gender Penerus</i>
Sl	<i>Slenthem</i>
Dm	<i>Demung</i>
Sr	Saron
Pk	Peking
Bnb	<i>Bonang Barung</i>
Bnp	<i>Bonang Penerus</i>
Gb	Gambang
St	Siter
Kt	<i>Kethuk</i>
Kp	Kempul
Bal	<i>Balungan</i>
Sl	Suling

B. Daftar Simbol

Simbol	Arti dan Keterangan
◌ •	Simbol Kenong
+ •	Simbol <i>Kethuk</i>
◌ •	Simbol Kempul
◌ • ◌	Simbol <i>Suwukan</i>
⊙	Simbol Gong
— •	Simbol Tanda Harga Setengah Ketukan

•̄	Simbol Tanda Harga Seperempat Ketukan
˘	Simbol Lengkung Buka Tanda <i>Gregel</i> Vokal
—	Simbol Garis Bawah Vokal
˙	Simbol Lengkung Tutup Tanda <i>Gregel</i> Vokal
[[•]]	Simbol Pengulangan
i	Simbol Nada Tinggi
6	Simbol Nada Rendah
6	Simbol <i>Tabuhan Genjlang</i>
β	<i>Dhang</i>
ρ	<i>Thung</i>
t	<i>Tak</i>
x	<i>Keplok</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN SUMBER DAN LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Sumber	7
1. Sumber Pustaka.....	7
2. Sumber Karya	10
B. Landasan Teori.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Objek Material	17
C. Pengumpulan Data	18
1. Diskografi.....	18
2. Wawancara.....	19
3. Studi Pustaka.....	21
D. Analisis dan Penyajian Data	22
1. Analisis Data	22
2. Penyajian Data	22

a. Pemilihan Medium (<i>ricikan</i>)	23
b. Tafsir <i>Garap</i>	23
c. Eksplorasi	23
d. Penotasian.....	24
e. Latihan	24
f. Penyempurnaan/ Revisi.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. <i>Ladrang Kang Cumengkling</i>	25
B. Analisis <i>Cakepan</i> dan Aspek Musikal <i>Ladrang Kang Cumengkling</i>	27
C. Komposisi Karawitan <i>Kumenyar</i>	29
1. Proses Penciptaan.....	29
a. Eksplorasi	30
b. Improvisasi	32
c. Pembentukan Komposisi	33
d. Evaluasi	34
2. Konsep	34
a. <i>Garapan</i>	34
b. <i>Ricikan Gamelan</i>	35
c. <i>Tabuh</i>	35
d. Properti dan <i>Layout</i>	36
e. Audio	38
f. Tata Cahaya	38
g. Tata Rias dan Busana	39
h. Konsep Pendukung.....	40
i. Konsep Dialog.....	41
3. Penyusunan Komposisi.....	41
a. Bagian 1	41
b. Bagian 2.....	44
c. Bagian 3	48
d. Bagian 4.....	53
e. Bagian 5	58
f. Bagian 6	64

g. Bagian 7.....	70
h. Bagian 8.....	74
i. Bagian 9.....	79
j. Bagian 10.....	84
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR ISTILAH	91
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	94
LAMPIRAN.....	95
A. Lampiran 1. Sinopsis	96
B. Lampiran 2. Daftar Pendukung Karya <i>Kumenyar</i>	97
C. Lampiran 3. Tim Produksi	98
D. Lampiran 4. Notasi.....	102
E. Lampiran 5. Dokumentasi Foto.....	124
F. Pamflet Pementasan.....	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karawitan merupakan seni tradisional yang masih berkembang hingga saat ini. Perkembangan tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui penyajian gending-gending lama karya maestro karawitan, tetapi juga melalui penciptaan komposisi baru yang tetap memperhatikan serta memanfaatkan medium dan idiom tradisi yang telah ada. Oleh karena itu, penciptaan karya *garap* baru perlu dilakukan guna menjaga keberlanjutan karawitan dalam konteks komposisi masa kini.

Sejarah perjalanan karawitan mencatat adanya sejumlah maestro yang karya musiknya sangat melegenda. Karya besarnya banyak yang terdokumentasi, dapat dinikmati, dihayati, dimainkan, dipergelarkan, dan dijadikan sebagai materi penelitian para akademisi hingga saat ini. Sosok seniman karawitan seperti KRT. Wasitodiningrat, R.C. Hardjosoebata, Ki Nartosabdo, dan RL. Martopangrawit adalah penggagas perkembangan karawitan yang telah memberikan kontribusi pada pelestarian dan pengembangannya. Keempatnya memiliki ciri khas tersendiri yang membentuk gaya masing-masing individu.

Ide penelitian ini terinspirasi dari salah satu karya yang diciptakan oleh R.C. Hardjosoebata. Sosok maestro tersebut juga dikenal dengan nama sebutan lainnya, yaitu Pak Hardjo, Rama Hardjo, atau secara lengkap adalah Rama Hardjosoebata. Kecerdasan pada penciptaan lagunya berpijak pada keluasan referensi dan pengalamannya. Oleh sebab itu, R.C. Hardjosoebata menciptakan gending yang sangat dikenal oleh masyarakat, misalnya *Kupu-Kuwe*, *Menthog-Menthog*, *Go*

Jago, Bagong Ngamuk, Sinten Nunggang Sepur. Contoh karya jenis *rumpakan* antara lain *Ladrang Sri Widada Pelog Barang, Ladrang Pangkur* dan *Playon Slendro Sanga*. Contoh karya untuk Opera Jawa yaitu *Langen Sekar* dan *Mrak Ati* (Subuh, 2006).

Penulis sangat mengagumi setiap bentuk karya R.C. Hardjasoebata. Menurut pendapat penulis dan pernyataan dari sejumlah masyarakat karawitan, tahun 1970-an belum banyak rekaman audio maupun video. Intensitas penulis memutar rekaman audio-visual yang tersedia pada *Platform YouTube* berlanjut dengan pendalaman penghayatan karyanya dan berujung pada kesukaan terhadap salah satu karya berbentuk *ladrang* yang berjudul *Kang Cumengkling*.

Menurut identifikasi sajiannya, *Kang Cumengkling* merupakan gending berbentuk *ladrang* dengan *laras pelog pathet nem*. *Ladrang* ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu bagian A disajikan *soran* irama I dan pada bagian B disajikan lirikan irama II. Sajian *ladrang* ini diawali dengan *buka bonang barung katampen kendang kalih* irama I. Setelah itu pindah menggunakan *kendang batang* dengan *sekaran tayub* yang *matra/ biramanya* masih sama yaitu 4/4. Setelah *kendang batang sekaran tayub*, bagian selanjutnya berupa *rep* yang *diater-ateri* oleh *kendang* dilanjutkan dengan vokal yang disajikan dengan *trisuara* atau melodi vokal yang terbagi menjadi tiga suara.

Ladrang Kang Cumengkling merupakan salah satu karya yang lirik lagunya merepresentasikan keberagaman bunyi *ricikan* gamelan. Pemahaman terhadap lirik/*cakepan* tersebut kemudian menjadi rangsang ide untuk mengolah (mengaransemen) gending tersebut dengan tujuan mengembangkan menjadi sajian

baru dengan judul *Kumenyar*. Kata *Kumenyar* menurut Kamus Bahasa Jawa pada halaman 354 artinya *gumebyar/ sumorot* yang apabila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia berarti bersinar terang atau memancar terang. Tujuan dari penamaan karya *Kumenyar* adalah karya dari penulis bisa memancar sinar yang megah dan mewah. Selain pengertian secara harfiah, *Kumenyar* juga merupakan sebuah akronim yaitu “K” mewakili kata *Kang*, “Ume” mewakili kata *Cumengkling*, dan “Nyar” berarti *anyar*, yang menjadi *Kang Cumengkling Anyar*. Akronim tersebut mengandung arti *garap Kang Cumengkling* baru yang sudah dikembangkan atau diaransemen dari unsur musikal dan *cakepannya*.

Pengamatan penulis pada rasa musikal dan *cakepan Ladrang Kang Cumengkling* menjadi pijakan bagi penulis untuk mengembangkan materi lama menjadi *garap* sajian baru. Aransemen lagu tersebut bertujuan untuk mengingat kembali, mengolah, dan menyajikan dalam bentuk yang baru, yang disesuaikan dengan kemajuan perkembangan karawitan. Aransemen sendiri memiliki arti yaitu merubah unsur musikal (*dinamika, Laya, pathet, irama, dan bentuk*) dari aslinya. Unsur musikal dan *cakepan* yang memuat keberagaman bunyi *ricikan* gamelan seperti yang diungkapkan pada *Ladrang Kang Cumengkling* akan dijadikan sebagai pijakan penciptaan aransemen instrumentalia maupun vokalnya.

Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia telah mendapatkan sejumlah dokumen dari keluarga besar R.C. Hardjosoebata. Prosesi penyerahannya dilakukan di gereja Kemetiran Yogyakarta. Penulis berpendapat, bahwa dokumen yang telah diserahkan dapat dijadikan sebagai sumber penelitian primer. Minimnya karya penciptaan yang secara khusus mengembangkan *cakepan*

dan rasa musikal akan dijadikan landasan utama dalam karya komposisi ini. Kebutuhan eksplorasi *garap* baru, akan menunjukkan celah yang ingin dijawab melalui penciptaan yang akan dilakukan. Hal ini sekaligus menjadi sebuah tanggung jawab bagi penulis atas pemberian dari keluarga R.C. Hardjosoebroto yang tidak ternilai harganya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji pada *Ladrang Kang Cumengkling* berfokus pada *cakepan* dan unsur musikal. Penulis memikirkan bagaimana cara mengolah dan menyajikan dalam bentuk sajian baru. Unsur musikal dan *cakepan* tersebut ditata sedemikian rupa agar bisa menjadi komposisi sajian baru yang bisa diterima oleh masyarakat umum, dengan tidak meninggalkan atau merusak karya asli. Dinamika *garap* juga disertakan untuk menciptakan rasa yang tidak monoton. Dalam hal ini penulis memerlukan tahapan dan metode *garap* pada pengolahan unsur yang ada yaitu, vokal dan instrumentalia. Bentuk akhir karya hasil pengembangan ini akan disesuaikan dengan perkembangan masa kini dan akan disesuaikan dengan kualitas *penggarap*.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, permasalahan tersebut kemudian dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penciptaan komposisi karawitan berbasis *cakepan* dan unsur musikal pada karya komposisi *Kumenyar*?

2. Bagaimana bentuk sajian baru aransemen *Ladrang Kang Cumengkling* pada karya komposisi *Kumenyar*?

D. Tujuan Penelitian

Aransemen gending merupakan salah satu metode dalam penciptaan komposisi karawitan yang memerlukan pemikiran luas, kreatif, matang, dan inovatif sehingga menghasilkan karya yang berbobot serta menarik minat penikmat. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, dalam proses *garap*, penulis melibatkan pengetahuan dan kreativitas dengan tetap memperhatikan aturan atau konvensi yang berlaku dalam karawitan tradisional. Penciptaan gending dalam format aransemen perlu dipahami sebagai bentuk komposisi tradisi yang berpijak pada *cakepan* dan unsur musikal. Dengan demikian, penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana proses penciptaan komposisi karawitan *Kumenyar* berbasis *cakepan* dan unsur musikal yang masih berpijak pada tradisi karawitan.
2. Menghasilkan karya aransemen *Ladrang Kang Cumengkling* karya R.C. Hardjosoebrata berbasis unsur musikal dan *cakepan*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan kontribusi kajian gending lama menjadi *garapan* baru, yang berfokus pada pengembangan kreativitas dan berbasis karawitan tradisional.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi referensi para peneliti maupun penulis mengenai proses aransemen gending.
- b. Memperkaya komposisi aransemen karawitan berbasis *cakepan* dan rasa musikal.
- c. Bermanfaat sebagai dokumentasi karya gending lama ciptaan R.C. Hardjasoebrata